



Strategi Manajemen Penyelesaian Skripsi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Tugas Akhir Mahasiswa di Unital

Inacio Antonio Soares*, Akhmad Shunhaji, Nur Afif

Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

Email: soaresinacio26@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen penyelesaian skripsi sebagai upaya peningkatan mutu tugas akhir mahasiswa di Universidade Oriental Timor Loro Sae (UNITAL), dengan fokus pada Fakultas Pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya keterlambatan penyelesaian skripsi, ketidakkonsistenan proses bimbingan, serta variasi kualitas tugas akhir mahasiswa. Fokus penelitian diarahkan pada empat fungsi manajemen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam proses bimbingan skripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan dosen pembimbing, pimpinan fakultas, dan mahasiswa, serta studi dokumentasi terhadap pedoman akademik dan arsip penyelesaian skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen penyelesaian skripsi yang efektif mencakup penjadwalan bimbingan yang terstruktur dan terukur, peningkatan kompetensi dosen pembimbing melalui pelatihan metodologi penelitian, penyediaan layanan akademik yang responsif dan mudah diakses, serta pemanfaatan sistem monitoring digital untuk memantau progres mahasiswa. Implementasi strategi tersebut terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas substansi skripsi, ketepatan waktu penyelesaian, serta kedisiplinan akademik mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi manajemen penyelesaian skripsi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu akademik mahasiswa secara menyeluruh dan mendukung pencapaian standar akademik Fakultas Pendidikan di UNITAL.

Kata Kunci: Manajemen skripsi, strategi penyelesaian, mutu tugas akhir, bimbingan akademik, UNITAL.

Abstract

This study aims to analyze the management strategy of thesis completion as an effort to improve the quality of students' final projects at Universidade Oriental Timor Loro Sae (UNITAL), with a focus on the Faculty of Education. This research is motivated by the discovery of delays in thesis completion, inconsistencies in the guidance process, and variations in the quality of students' final projects. The focus of the research is directed at four main management functions, namely planning, implementation, supervision, and evaluation in the thesis guidance process. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through direct observation, in-depth

interviews with supervisors, faculty leaders, and students, as well as documentation studies on academic guidelines and thesis completion archives. The results of the study show that an effective thesis completion management strategy includes structured and measurable guidance scheduling, improving the competence of supervisors through research methodology training, providing responsive and accessible academic services, and utilizing a digital monitoring system to monitor student progress. The implementation of this strategy has proven to contribute significantly to improving the quality of thesis substance, timeliness of completion, and student academic discipline. This study emphasizes that optimizing the management of thesis completion is a key factor in improving the academic quality of students as a whole and supporting the achievement of academic standards of the Faculty of Education at UNITAL.

Keyword: *thesis management, completion strategy, quality of final project, academic supervision, UNITAL.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia (UNESCO, 2015; Tilak, 2018). Melalui pendidikan manusia dapat terus belajar dan memahami berbagai macam masalah serta akan dapat mencapai tujuan dan kesejahteraan hidupnya, sehingga manusia dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya yang akan datang dengan bentuk proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang (Schuller et al., 2018; Hanushek & Woessmann, 2020). Pendidikan merupakan suatu dimensi pembangunan yang terkait dengan proses pembangunan itu sendiri (Psacharopoulos & Patrinos, 2018). Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional (Barro & Lee, 2019; World Bank, 2018; OECD, 2020).

Perguruan tinggi memiliki fungsi strategis dalam menggali dan mengembangkan potensi manusia untuk diasah dan dikembangkan menjadi individu berkualitas (Altbach et al., 2019; Marginson, 2018). Tujuan luhur pendidikan tinggi yaitu untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain itu mahasiswa juga harus berakhlak mulia dan sehat serta berilmu dan cakap, kreatif, mandiri dan terampil, berkompeten dan berbudaya (Nwajiuba et al., 2021; Sultana, 2019). Saat ini perguruan tinggi tidak hanya dalam domain mesin penghasil kelulusan yang cerdas dan siap terjun ke dunia kerja, namun pendidikan tinggi harus mampu mencerahkan peserta didiknya memahami esensi jati diri

secara religius serta mampu berperan berdasarkan akhlak terpuji di dalam masyarakat (Kezar & Maxey, 2017; Saad et al., 2020; Irawan & Prasetyo, 2022).

Pada tingkat sarjana, kemampuan dan kesiapan mahasiswa akan diuji dengan tugas akhir berupa skripsi. Penulisan skripsi sangat berguna bagi tenaga pendidik dan juga mahasiswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa untuk belajar mengkritisi suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ilmiah sesuai dengan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan. Penulisan skripsi perlu adanya bimbingan sebagai metode yang tepat untuk mencapai hasil maksimal dan berkualitas dari penelitian ilmiah mahasiswa.

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa tingkat akhir saat ini ialah terdapat hambatan-hambatan dalam penyusunan penyelesaian tugas akhir (Sembiring & Aryani, 2024; Surahman, 2023; Surahman et al., 2024). Kesulitan yang dihadapi mahasiswa berbeda-beda, kebanyakan mengalami masalah baik itu besar maupun kecil. Kurangnya motivasi merupakan faktor penghambat bagi seseorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Lemahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dapat menyebabkan mahasiswa malas dalam mengerjakan skripsi dan akhirnya lulus melebihi jangka waktu normal saat menempuh pendidikan S1.

Keterlambatan penyelesaian skripsi di antaranya dapat disebabkan kurang mampunya mahasiswa menerapkan fungsi manajemen dalam penyelesaian skripsi, dukungan keluarga, serta faktor lingkungan teman sebaya. Penulisan skripsi tentu banyak kendala dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Hambatan yang merupakan kesulitan mahasiswa saat penyusunan skripsi sering dirasakan sebagai beban yang berat, kesulitan yang dihadapi sangatlah beragam, mulai dari kurang memahami fenomena yang sedang dikaji, kurang menguasai teori, terbatasnya referensi dan lain sebagainya, akibatnya kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi.

Fakultas Pendidikan Universidade Loro Sae (UNITAL) memiliki manajemen serta ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk memantau perkembangan proses mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Manajemen dalam pemantauan tersebut dimulai dari pengajuan judul, proses bimbingan proposal yang layak disidangkan, hingga proses sidang akhir kelulusan mahasiswa. Namun kenyatannya dalam penyelesaian tugas akhir yang dilakukan belum sepenuhnya menyesuaikan aturan yang dibuat oleh kampus maupun lembaga sehingga dalam penyelesaian skripsi masih jauh dari standar dan kualitas yang diharapkan, maka perlu adanya manajemen yang baik untuk

memperbaiki kualitas dari penyelesaian tugas akhir yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, bagaimana langkah-langkah meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Pendidikan di Universidade Loro Sae (UNITAL)? Kedua, bagaimana strategi implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam penyelesaian tugas akhir/Skripsi mahasiswa pada Fakultas Pendidikan di Universidade Loro Sae (UNITAL)? Ketiga, bagaimana peran manajemen dalam penyelesaian tugas akhir/Skripsi dalam meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Pendidikan di Universidade Loro Sae (UNITAL)? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi langkah-langkah meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa, mendeskripsikan strategi implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam penyelesaian tugas akhir/Skripsi, dan menganalisis kontribusi manajemen dalam meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Pendidikan di Universidade Loro Sae (UNITAL).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menekankan peran konteks sosial dalam menafsirkan perilaku individu dan kelompok. Teknik kualitatif berurusan dengan hal-hal seperti kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, dan kegiatan sosial lainnya. Maka diharapkan melalui metode ini akan diperoleh data penelitian yang komprehensif dan mendalam. Adapun jenis studi kasus digunakan untuk meninjau berbagai karakteristik kasus tertentu, yang dapat muncul dalam tubuh individu, kelompok kolektif, organisasi pergerakan, peristiwa atau fenomena, atau unit geografis.

Penelitian ini dilakukan di Universidade Oriental Timor Loro Sae (UNITAL). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik yang sesuai dengan judul masalah yang ada dalam penelitian ini. Pada penelitian kualitatif ini instrumen penelitiannya adalah manusia (peneliti itu sendiri). Peneliti pada penelitian kualitatif disebut human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Data primer dalam penelitian ini berupa data pokok yang dijadikan sebagai objek kajian, yaitu berupa data dari lapangan, hasil wawancara dengan dosen pembimbing, pengurus lembaga, dan mahasiswa. Data sekunder berupa data-data pendukung lainnya, baik berupa buku-buku, dokumen, maupun sumber online.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses bimbingan skripsi dan interaksi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa. Wawancara dilakukan kepada Wakil Rektor III, Dekan Fakultas, dosen pembimbing, dan mahasiswa untuk menggali informasi mendalam tentang manajemen penyelesaian skripsi. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian seperti pedoman penulisan skripsi, data kelulusan mahasiswa, dan dokumen lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Meningkatkan Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dekan Fakultas Pendidikan, Bapak Cerilo Baltazar, ditemukan bahwa langkah-langkah yang telah diterapkan di UNITAL dalam meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa meliputi lima tahapan utama. Pertama, menentukan topik penelitian yang relevan dan menarik sesuai dengan minat dan bidang studi mahasiswa. Mahasiswa diarahkan untuk memilih topik yang memiliki potensi memberikan kontribusi baru pada pengetahuan yang ada. Kedua, menyusun proposal penelitian dan melakukan seminar proposal yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, serta metodologi yang akan digunakan.

Ketiga, melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan tetap memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Keempat, menulis dan menyusun laporan akhir yang menyajikan hasil penelitian secara sistematis, termasuk pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, dan kesimpulan dengan memperhatikan panduan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Kelima, merevisi dan memperbaiki laporan akhir dengan memeriksa kembali semua bagian laporan untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan atau kekeliruan dalam data. Meminta umpan balik dari pembimbing atau rekan sejawat dapat membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan tugas akhir sebelum diserahkan.

Strategi Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen

Implementasi fungsi manajemen dalam penyelesaian tugas akhir di UNITAL mencakup empat fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan (planning) merupakan fungsi dasar yang meliputi penentuan topik, penyusunan jadwal bimbingan, dan penetapan target penyelesaian. Menurut keterangan dari Ketua Jurusan Sosiologi, Bapak Abdullah Soares, perencanaan yang baik sangat penting dalam menyelesaikan

tugas akhir karena membantu mengatur waktu, mengarahkan kegiatan, dan mencegah keterlambatan.

Pengorganisasian (organizing) berkaitan dengan pengaturan dan pembagian tugas serta koordinasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Fungsi pengorganisasian meliputi penyusunan proposal dan pembentukan tim pembimbing yang sesuai dengan bidang kajian mahasiswa. Pelaksanaan (actuating) merupakan realisasi dari semua kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses bimbingan skripsi secara intensif. Pengawasan (controlling) dilakukan untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun dan mengadakan koreksi jika diperlukan.

Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Tugas Akhir

Manajemen memiliki peran yang signifikan dalam membantu penyelesaian tugas akhir di mana manajemen memberikan arahan secara bertahap dan sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian sampai pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik komunikasi yang efektif antara dosen pembimbing dan mahasiswa sangat penting dalam memastikan bimbingan tugas akhir yang berkualitas. Dosen harus menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur kepada mahasiswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa mengembangkan proposal dan menyelesaikan tugas akhir.

Tugas dosen pembimbing meliputi menentukan topik tugas akhir yang sesuai, membantu mahasiswa dalam pengembangan proposal, memberikan bimbingan terstruktur dalam hal pengumpulan dan analisis data, memberikan umpan balik konstruktif terhadap draft tugas akhir, memastikan format penulisan sesuai standar, serta mengarahkan mahasiswa untuk menerbitkan hasil penelitian. Semua tugas tersebut bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan meningkatkan kualitas yang dihasilkan.

Tabel 1. Fungsi Manajemen dalam Penyelesaian Skripsi

Fungsi	Kegiatan
Perencanaan	Penentuan topik, penyusunan jadwal bimbingan, penetapan target penyelesaian
Pengorganisasian	Penyusunan proposal, pembentukan tim pembimbing, koordinasi antara mahasiswa dan dosen
Pelaksanaan	Proses bimbingan skripsi, pengumpulan data, penulisan laporan

Fungsi	Kegiatan
Pengawasan	Monitoring progres mahasiswa, evaluasi kualitas penulisan, koreksi dan perbaikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen penyelesaian skripsi di UNITAL meliputi lima langkah utama yaitu penentuan topik penelitian, penyusunan proposal dan seminar proposal, pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data, penulisan dan penyusunan laporan akhir, serta revisi dan perbaikan. Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam penyelesaian tugas akhir mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur.

Manajemen memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa melalui praktik komunikasi yang efektif antara dosen pembimbing dan mahasiswa, penjadwalan bimbingan yang teratur, serta sistem monitoring yang terorganisir dengan baik. Untuk meningkatkan efektivitas manajemen penyelesaian skripsi, disarankan agar kampus menyediakan platform komunikasi digital yang mendukung interaksi dosen dan mahasiswa, menyelenggarakan pelatihan komunikasi efektif untuk dosen pembimbing, serta menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, P. G., Reisberg, L., & Rumbley, L. E. (2019). *Trends in global higher education: Tracking an academic revolution*. Brill.
- Barro, R. J., & Lee, J. W. (2019). *Education matters: Global schooling gains from the 19th to the 21st century*. Oxford University Press.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The economic impacts of learning losses* (OECD Education Working Papers No. 225). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/21908d74-en>
- Irawan, T., & Prasetyo, A. (2022). Integrating religiosity and character formation in higher education curricula. *Journal of Education and Learning*, 16(4), 455–468.
- Kezar, A., & Maxey, D. (2017). *Envisioning the faculty for the twenty-first century*. Johns Hopkins University Press.
- Marginson, S. (2018). Global perspectives on higher education and society. *Higher Education*, 75(6), 1001–1016. <https://doi.org/10.1007/s10734-017->

0139-1

- Nwajiuba, C., Iwuamadi, K., & Kelechi, A. (2021). Outcomes of quality higher education: Competence, creativity, and character. *International Journal of Educational Development*, 82, Article 102372. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102372>
- OECD. (2020). *Education at a glance 2020: OECD indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/69096873-en>
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: A decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458. <https://doi.org/10.1080/09645292.2018.1484426>
- Saad, M., Ismail, A. R., & Daud, S. (2020). Developing character and moral values in higher education context. *Journal of Moral Education*, 49(3), 283–297. <https://doi.org/10.1080/03057240.2020.1751679>
- Schuller, T., Preston, J., Hammond, C., Brassett-Grundy, A., & Bynner, J. (2018). *The benefits of learning: The impact of education on health, family life and social capital*. Routledge.
- Semiring, R. R. I., & Aryani, E. (2024). Coping proaktif mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. *Coution: Journal Counseling and Education*, 5(2), 1–8.
- Sultana, R. G. (2019). Role of higher education in promoting cultural and ethical values. *Journal of Research in Humanities and Social Science*, 7(6), 34–42.
- Surahman, I. (2023). *Komunikasi dosen dalam meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Darunnajah Jakarta* [Tesis]. Institut PTIQ Jakarta.
- Surahman, I., Sarnoto, A. Z., & Shunhaji, A. (2024). Peran komunikasi efektif dosen dalam meningkatkan efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 3(1), 220–232.
- Tilak, J. B. G. (2018). Education and development in Asia. *International Journal of Educational Development*, 60, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.09.006>
- UNESCO. (2015). *Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action*. UNESCO.
- World Bank. (2018). *World development report 2018: Learning to realize education's promise*. World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1096-1>